



Pemudik Diimbau Jaga Protokol Kesehatan

DPRD Kota Yogyakarta meminta pemkot serius menghadapi mobilitas masyarakat yang meningkat di masa libur Lebaran.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Para pemudik sudah mulai berdatangan ke Kota Yogyakarta. Hal ini menyebabkan kerumunan mulai terjadi dan interaksi masyarakat juga mulai meningkat.

Terkait kondisi itu, anggota Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Triyono Hari Kuncoro, meminta agar protokol kesehatan (prokes) dijalankan dengan ketat. "Jangan lupa tetap mematuhi protokol kesehatan, meskipun kasus landai tapi tetap harus hati-hati," kata Kuncoro kepada *Republika*, Rabu (27/4).

Tidak hanya itu, ia juga meminta dalam pelaksanaan shalat Idul Fitri nantinya juga tetap menjalankan prokes. Termasuk saat melakukan kegiatan pariwisata, yang mana diprediksi Kota Yog-

yakarta juga akan kedatangan banyak wisatawan pada masa libur Lebaran.

"Beberapa hari ini pelat kendaraan dari luar daerah sudah banyak yang masuk ke Yogya. Kita dengan kerumunan (sekarang) sudah menyerah, apalagi besok dengan banyaknya orang yang datang karena ingin ketemu keluarganya setelah dua tahun tidak mudik," ujarnya.

Kuncoro juga meminta agar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga serius dalam menghadapi mobilitas masyarakat yang meningkat di masa mudik dan libur Lebaran. Diharapkan, nantinya tidak terjadi peningkatan kasus Covid-19.

"Sejauh ini saya belum melihat keresian pemkot menghadapi itu, mungkin karena skenarionya belum sampai (ke dewan), yang jelas tahun ini butuh skenario yang berbeda. Dua tahun tidak ada mudik, tahun ini akan dihadiri sekian juta orang dan kesiapannya seperti apa. Mesti kita tekankan mana action plan pengamanan dan sebagainya," jelas dia.

Sebelumnya, Pemkot Yogyakarta menyebut sudah melakukan berbagai persiapan untuk menyambut kedatangan pemudik dan wisatawan selama masa libur Lebaran. Diprediksi, Kota Yogyakarta akan kedatangan sekitar satu juta pemudik.

"Baik yang mudik ke Yogyakarta maupun yang transit atau lewat menuju

daerah asal masing-masing. Hal ini tidak lepas dari posisi strategis Yogyakarta yang terletak di tengah-tengah Pulau Jawa dan menjadi jujugan bagi pemudik atau wisatawan dari seluruh Indonesia," kata Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, belum lama ini.

Selain itu, pihaknya juga memprediksi bahwa kedatangan wisatawan akan meningkat di Lebaran Idul Fitri 1443 Hijriyah. "Yogya tertib dan sehat, jangan ada kekhawatiran, ketakutan, Yogya aman dan nyaman, serta sehat," ujarnya.

Untuk itu, pihaknya melakukan antisipasi dari berbagai potensi kerawanan yang mungkin terjadi. Petugas gabungan juga dikerahkan untuk melakukan pengamanan selama masa sebelum dan di masa libur Lebaran.

"Berbagai potensi kerawanan yang mungkin terjadi pada Hari Raya Lebaran tersebut wajib kita antisipasi agar kondisi keamanan, ketertiban dan kenyamanan Kota Yogya dapat tetap kondusif," jelasnya.

Sementara itu, Wakapolresta Yogyakarta, AKBP Fahmi Arifrianto mengatakan, untuk Operasi Ketupat Progo selama masa Libur Lebaran sudah diterjunkan setidaknya 3.400 personel. Personel ini merupakan personel gabungan yang terdiri dari TNI dan Polri, petugas dari dinas perhubungan, dan lainnya. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005